



Hubungan Kepatuhan SPO Rawat Luka, Penerapan Bundles Surgical Site Infection, dan Faktor Pasien dengan Kejadian Ido Pada Pasien Sectio Ceasarea

Slamet Djoko Sunarko

Mahasiswa Institut Ilmu Kesehatan Strada Indonesia

Yuly Peristiwati

Dosen Institut Ilmu Kesehatan Strada Indonesia

Joko Prasetyo

Dosen Institut Ilmu Kesehatan Strada Indonesia

Postgraduate Nursing Masters Study Program

Surgical Medical Specialization

Jalan Manila no.37 Tosaren kec. Pesantren Kota Kediri

slametsunarko0671@gmail.com

Abstract. *Introduction: Health Care Associated Infections (HAIs) often occur in hospitals. Infections classified as HAIs are surgical site infections. Compliance with wound care according to SPO, application of SSI bundles and SC patient factors, namely: age, blood sugar levels and albumin levels contribute to the incidence of surgical site infections. This study aims to explain the relationship between SPO adherence to wound care, application of bundles surgical site infection, and patient factors with the incidence of SSI in sectio caesarea patients. Methods: This study uses a literature review. Search strategy on ProQuest, Google Scholar, PubMed. The journal reviewed is research on the relationship between SPO compliance with wound care, application of bundles surgical site infection, and patient factors with the incidence of SSI in cesarean section patients published in 2016-2023. Journals that did not meet the inclusion criteria were excluded, so that 5 journals were reviewed. Results: there is a relationship between adherence to SPO wound care, application of bundles surgical site infection, age, blood sugar levels, and albumin levels of SC patients to the incidence of SSI. Discussion: Research recommends that nurses adhere to SPO and implement SSI bundles strictly in a compliant manner, as well as monitoring patient factors, such as: age, blood sugar levels, patient albumin levels are very important in preventing infection in the operating area.*

Keywords: *SPO wound care, SSI bundles, and patient factors.*

Abstrak. Pendahuluan: *Health Care Associated Infections (HAIs) sering terjadi di rumah sakit. Infeksi tergolong HAIs adalah infeksi daerah operasi. Kepatuhan perawatan luka sesuai dengan SPO, penerapan budles SSI dan faktor pasien SC, yaitu : usia, kadar gula darah dan kadar albumin memberikan kontribusi kejadian infeksi daerah operasi. Penelitian ini bertujuan menjelaskan hubungan kepatuhan SPO rawat luka, penerapan bundles surgical site infection, dan faktor pasien dengan kejadian IDO pada pasien sectio ceasarea. Metode:* Penelitian ini menggunakan Literatur review. Strategi pencarian di ProQuest, Google Scholar, PubMed. Jurnal yang direview adalah penelitian tentang hubungan kepatuhan SPO rawat luka, penerapan bundles surgical site infection, dan faktor pasien dengan kejadian IDO pada pasien sectio ceasarea yang diterbitkan tahun 2016-2023. Jurnal yang tidak sesuai dengan kriteria inklusi dilakukan eksklusi, sehingga didapatkan 5 jurnal yang dilakukan review. **Hasil:** ada hubungan yang berkaitan antara

kepatuhan SPO rawat luka, penerapan bundles surgical site infection, usia, kadar gula darah, dan kadar albumin pasien SC terhadap kejadian IDO. **Diskusi:** Penelitian merekomendasikan perawat sesuai dengan SPO dan penerapan bundles SSI benar-benar dilakukan secara patuh, serta pemantauan faktor dari pasien, seperti : usia, kadar gula darah, kadar albumin pasien sangat penting dalam pencegahan infeksi daerah operasi.

Kata kunci : SPO rawat luka, budles SSI, dan faktor pasien.

LATAR BELAKANG

Jaman serba modern saat ini dengan ditambah semakin meningkatnya kesejahteraan para perempuan khusus di daerah perkotaan akan lebih memilih untuk melahirkan secara *sectio caesarea*. Peningkatan persalinan secara *sectio caesarea* ini dikarenakan berkembangnya indikasi dan makin kecilnya resiko dan mortalitas, di samping itu persalinan secara *sectio caesarea* tidak menimbulkan nyeri dibandingkan persalinan secara normal atau spontan. Akan tetapi, terjadi infeksi seringkali dijumpai pada saat pasca persalinan dengan *sectio caesarea* (Yanti, Anggraini, and Yatmi 2021). Infeksi yang sering terjadi di rumah sakit, yaitu : *Health Care Associated Infections* (HAIs). Infeksi yang terjadi di rumah sakit tergolong HAIs adalah infeksi daerah operasi. Terjadinya infeksi daerah operasi pada pasien SC setelah mendapatkan perawatan lebih dari 48 jam. Dampak terjadi *Health Care Associated Infections* (HAIs) mengakibatkan meningkatnya morbiditas dan mortalitas, serta meningkatnya lamanya perawatan (Wahyuningsih 2020).

Menurut *World Health Organization* angka kejadian infeksi daerah operasi di dunia sebesar 5-37%, sedangkan infeksi daerah operasi menurut *National Health Scotland* terdapat angka 15,19% kejadian (Wahyuningsih 2020). Infeksi daerah operasi dapat mengakibatkan kematian, menurut *Central Disease Center* data yang tercatat pada tahun 2015 bahwa tingkat kematian yang berkaitan langsung akibat infeksi daerah operasi 3-75% di rumah sakit seluruh dunia, sedangkan menurut salah satu penelitian rumah sakit ditemukan kejadian infeksi daerah operasi 40 kasus (5,9%) dari 583 *sectio caesarea*, infeksi daerah operasi pasca SC lebih tinggi ditemukan di negara Inggris 11,2% kasus dari 715 pasien dan 27% ketika pasien dirawat di rumah sakit (Meo 2021). Berdasarkan hasil temuan di RSUD Jombang angka kejadian infeksi daerah operasi pasca SC untuk 3 tahun terakhir, pada tahun 2020 didapatkan kejadian infeksi daerah operasi 21 kasus (4,18%) dari 502 pasien SC, tahun 2021 terdapat 11 kasus (1,16%) dari 951 pasien SC, dan tahun 2022 terdapat 11 kasus (1,51%) dari 727 pasien SC.

Operasi SC persalinan buatan, yang mana janin dilahirkan melalui insisi pada bagian uterus melalui dinding abdomen yang bertujuan untuk meminimalisir risiko ibu dan janin selama kehamilan atau persalinan untuk mempertahankan kesehatan ibu dan janinnya. Akibat

persalinan SC menimbulkan luka insisi yang berdampak terjadinya perdarahan, anesthesia, emboli, bahkan infeksi. Infeksi merupakan salah satu komplikasi yang terjadi pada pasca SC akibat luka operasi (Juwita 2020). Infeksi pasca SC menurut Kemenkes disebabkan oleh mikroorganisme patogen, dengan atau tanpa disertai gejala klinik, dimana infeksi yang terjadi pasca SC tergolong *Health Care Assosiated Infections* sebelumnya dikenal dengan istilah infeksi nosokomial adalah infeksi yang terjadi selama pasien dirawat di rumah sakit (Yusuf and Hengky 2022).

Perawatan luka merupakan salah satu teknik yang harus dikuasai oleh perawat. Prinsip utama dalam manajemen perawatan luka adalah pengendalian infeksi, ketidakpatuhan dalam perawatan luka dikarenakan banyak jumlah pasien sehingga mengakibatkan perawat lalai dalam melakukan tindakan perawat luka yang tidak sesuai dengan SOP. Hal ini berdampak risiko terjadinya komplikasi pada area luka pasca SC lebih besar yang dapat menghambat proses penyembuhan sehingga menyebabkan angka morbiditas dan mortalitas bertambah besar (Juwita 2020). Faktor risiko penyebab terjadi infeksi pasca SC menurut Gray and Hawn (2007) bersifat multifaktor, antara lain : faktor individu (faktor infeksi sebelum operasi, status fisik, diabetes, penggunaan steroid jangka panjang, merokok dan malnutrisi), faktor pre operasi (hospitalisasi, penggunaan antibiotik profilaksis dan desinfeksi kulit sebelum operasi), faktor intra operasi (durasi operasi, kontaminasi luka, hemostatis pada luka dan kerusakan jaringan), dan faktor post operasi (gula darah, perawatan dan observasi luka (Meo 2021). Pentingnya pencegahan dan pengendalian infeksi daerah operasi telah diakui secara luas. *Bundles care* *ido* menilai 5 point, yaitu penghitungan indeks risiko operasi (ASA score, lama operasi dan jenis operasi), mandi sebelum operasi, trikotomy, antibiotik profilaksis dan pengontrolan suhu tubuh (Putri, Artanti, and Mudjianto 2016).

KAJIAN TEORITIS

Bundle pencegahan infeksi daerah operasi diantaranya *antimicroba prophylaxis, pre-operative skin antiseptic, perioperative skin antiseptic, perioperative safety checklist, normothermia, supplemental oxygen, glucose control* (Wahyuningsih 2020). Berdasarkan uraian fenomena di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan literature review dengan judul “Hubungan Kepatuhan SPO Rawat Luka, Penerapan Bundles Surgical Site Infection, dan Faktor Pasien dengan kejadian HAIs Pada Pasien Sectio Ceasarea” (Parmadi and Pratama 2020).

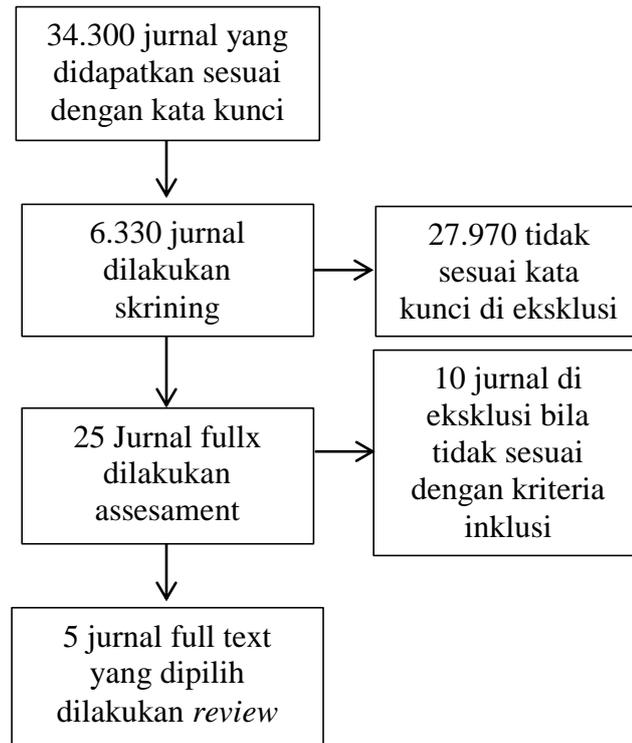
Pencegahan demam akibat dari infeksi. Distribusi pengetahuan dengan mayoritas baik sebanyak 20 orang (42,6%), Distribusi sikap dengan mayoritas positif sebanyak 32 orang

(68.1%). Kategori penanganan mayoritas baik sebanyak 32 orang (68.1%). Buruk 12 responden (37.5%) dengan kategori penanganan Hasil penelitian terdapat hubungan bermakna antara pengetahuan ibu tentang demam dengan penanganan demam pada anak dengan $p\text{-value}=0.000$, kategori sikap dengan penanganan demam pada anak berhubungan $p\text{-value} = 0.001$ (Butarbutar, Sholikhah, and Napitupulu 2018).

METODE PENELITIAN

Pencarian literatur dilakukan dengan mengidentifikasi semua jenis jurnal atau artikel internasional mengenai hubungan kepatuhan SPO rawat luka, penerapan bundles surgical site infection, dan faktor pasien dengan kejadian HAIs pada pasien Sectio Ceasarea. Database elektronik yang digunakan adalah PubMed, Wiley, Springer, dan Google Scholar dengan strategi pencarian menggunakan metode PICO (patient, intervention, comparison and outcome) (Abubakar et al. 2022). Kata kunci yang digunakan dalam pencarian literatur merupakan penggabungan kata kunci seperti berikut: kepatuhan SPO rawat luka dengan kejadian IDO, penerapan bundles surgical site infection dengan kejadian IDO, dan faktor pasien SC dengan kejadian IDO. Peneliti menemukan 34.300 jurnal yang sesuai dengan kata kunci tersebut. Jurnal penelitian tersebut kemudian diskruining, sebanyak 27.970 jurnal diekskusi karena terbitan tahun 2016-2023. Jurnal yang tidak sesuai dengan kriteria inklusi dilakukan ekskusi, sehingga didapatkan 5 jurnal yang dilakukan review.

Gambar 1. Algoritma Pencarian



HASIL DAN PEMBAHASAN

Literatur review ini memaparkan tujuh artikel yang membahas hubungan kepatuhan SPO rawat luka, penerapan bundles surgical site infection, dan faktor pasien dengan kejadian IDO pada pasien sectio ceasarea.

Penelitian Meo M.Y (Meo 2021), memaparkan hasil penelitian dari 36 responden terdapat lebih banyak yang patuh dalam melakukan SOP perawatan luka berjumlah 35 orang (97,2%) yang tidak terjadi IDO terdapat 31 orang (88,6%) dan yang terjadi IDO terdapat 4 orang (11,4%). Responden yang paling sedikit adalah yang tidak patuh dalam melakukan SOP perawatan luka berjumlah 1 orang (2,8%) yang tidak terjadi IDO terdapat 0 orang (0,0%) dan yang terjadi IDO terdapat 1 orang (100,0%). Kepatuhan SPO rawat luka signifikan lebih banyak berkontribusi tidak terjadi IDO ($n=31$, 88,6%; $p=0,012$).

Penelitian Munandar dan Koto (Munandar 2018), menunjukkan ada hubungan kepatuhan perawat dalam pelaksanaan standar operasional prosedur perawatan luka operasi dengan kejadian infeksi ($p=0,000$), responden yang patuh pada SOP perawatan luka 18 responden tidak terjadi infeksi, sedangkan 2 responden terjadi infeksi. Sedangkan responden yang tidak patuh terhadap SOP perawatan luka sehingga terjadi infeksi sebanyak 9 responden.

Penelitian Putri *et al* (Putri *et al.* 2016) memaparkan bahwa kelengkapan bundle prevention SSI yang telah diisi oleh petugas pada status rekam medik pasien sectio caesarea, yaitu pada pre operasi di ruangan sebanyak 25%, pre operasi di anestesi sebanyak 23%, durante operasi sebanyak 18%, dan post operasi sebanyak 1%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar komponen data yang tercantum didalam bundle prevention SSI tidak diisi oleh petugas secara lengkap, bahkan tidak mencapai setengah dari data yang diperlukan. Data surveilans yang meliputi faktor risiko kejadian infeksi sangat diperlukan untuk proses analisis apabila nantinya pasien yang melakukan tindakan pembedahan mengalami kejadian SSI, sehingga dapat diketahui penyebab untuk terjadinya infeksi dan dilakukan pembuatan rekomendasi berikutnya.

Memapar-kan bundle care SSI yang telah dilakukan pengisian oleh petugas pada status rekam medik pasien Intra operasi yaitu rata-rata 78% diisi. Tekanan darah tidak diisi diformulir bundle SSI karena sudah diisi di Form Pre Anestesi, namun hal ini tetap harus menjadi perhatian untuk kelengkapan dokumen pengisian bundle care. nilai terendah drain tidak diisi apakah pasien dipakaikan drain atau tidak sebanyak 64%, kemudian sirkulasi udara dikamar operasi juga tidak diisi sebanyak 100% dikarenakan pengukuran udara di OK tidak ada karena di kamar operasi hanya ada suhu ruangan. Untuk sirkulasi udara tidak diaplikasikan. Jumlah Tim operasi yang diisi 92%, Antibiotik tambahan 64%, ASA Scoring 96%, lama operasi 96%, Pengisian pemakaian drain 64%. Desinfektan 98%. Hal ini menunjukkan bahwa adanya ketidakmerataan pengisian berdasarkan item bundle care Surgical Site Infections. Pengisian semua item bundle care SSI Intra Operasi menggambarkan pelaksanaan dan penerapan bundle SSI terhadap pasien yang dilakukan operasi (Isgren, Andersson, and Carton 2020).

Penelitian pada 43 pasien dengan persalinan SC bahwa ada pengaruh faktor usia dengan kejadian infeksi ($p=0,02$). Usia tidak berisiko 33 pasien SC tidak mengalami infeksi 30 pasien (69,8%), sedangkan 3 pasien (7%) mengalami infeksi. 10 pasien dengan usia berisiko tidak mengalami infeksi 4 pasien (9,3%), sedangkan 6 pasien (14) mengalami infeksi. Tidak ada pengaruh yang signifikan antara kadar gula darah puasa preoperasi terhadap kejadian infeksi luka post SC ($p=0,209$). Ada pengaruh yang signifikan kadar labumin preoperasi terhadap kejadian infeksi luka post SC ($p=0,000$) (Muliani 2022).

Tabel Sintesis Grid.

No.	Penulis/ Negara	Judul	Tujuan Penelitian	Design Penelitian	Sampel	Hasil	Kesimpulan
1	Meo M.Y (2019)/ Indonesia	Hubungan Kepatuhan SOP Perawatan Luka dengan Kejadian Infeksi Daerah Operasi (IDO) Pada Pasien Pasca Section Caesarea (SC) Di Ruang Anggrek dan Poliklinik Kebidanan & Kandungan RSUD Dr. T.C Hillers Maumere	Menganalisis hubungan kepatuhan SOP perawatan luka dengan kejadian Infeksi Daerah Operasi (IDO) Pada Pasien Pasca Section Caesarea (SC).	Penelitian analitik korelasi	Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien pasca sectio caesarea (SC) yang dirawat di Ruang Anggrek dan Poliklinik Kebidanan & Kandungan RSUD dr. T.C. Hillers Maumere dengan sampel berjumlah 36 orang	Analisa data masing-masing variabel menggunakan chi square dengan hasil analisa menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kepatuhan SOP perawatan luka terhadap kejadian IDO dengan masing-masing nilai $p=0,000$ dan $0,012 (< 0,05)$.	Terdapat hubungan yang signifikan antara kepatuhan SOP perawatan luka terhadap kejadian IDO. Diharapkan bagi ibu untuk tetap memperhatikan personal hygiene dan kebutuhan nutrisi tubuh agar dapat mempercepat proses penyembuhan luka operasi
2	Munandar dan Koto (2018)/ Indonesia	Kepatuhan Perawat dalam Pelaksanaan Standar Operasional Prosedur (SOP) Perawatan Luka dengan Kejadian Infeksi Luka Operasi Post Sectio Caesaria	Mengetahui hubungan kepatuhan perawat dalam pelaksanaan standar operasional prosedur perawatan luka operasi dengan kejadian infeksi luka operasi sectio caesaria di ruang X Rumah Sakit Umum Daerah Ciawi	Korelasional	Populasi pasien post SC dengan total sampling didapatkan sampel 30 orang	Responden yang patuh pada SOP perawatan luka tidak terjadi infeksi (60%) sedangkan tidak patuh terhadap SOP perawatan luka terjadi infeksi sebanyak (30%). Kepatuhan pada SOP perawatan lebih banyak berkontribusi tidak terjadi infeksi ($p =$ $0,000$).	Responden patuh dalam pelaksanaan SOP Perawatan Luka post section saecaria di Ruang X RSUD Ciawi Kabupaten Bogor Sebagian besar tidak terjadi kejadian infeksi di ruang X RSUD Ciawi Kabupaten Bogor dan sebagian kecil terjadi infeksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada Hubungan kepatuhan perawat dalam pelaksanaan standar operasional prosedur perawatan luka operasi dengan kejadian infeksi luka operasi sectio caesaria di ruang X Rumah Sakit Umum Daerah Ciawi.
3	Putri <i>et al.</i> (2017)/ Indonesia	Kelengkapan Pengisian Formulir	Untuk melihat gambaran keberadaan,	<i>Cross sectional</i>	Jumlah sampel 47 pasien.	Hasil penelitian didapatkan bahwa sebanyak 64%	Walaupun pelaksanaan surveilans SSI

		Bundle Prevention Surveilans Surgical Site Infection (Ssi) Pasien Sectio Caesarea	pengisian dan kelengkapan bundle prevention SSI pada pasien sectio caesarea di Rumah Sakit X Surabaya.			status rekam medik pasien tidak disertai oleh bundle prevention SSI dengan pengisian dan kelengkapan data yang masih di bawah standart yang telah ditentukan yaitu sebesar 80%.	sudah sesuai dengan pedoman surveilans infeksi namun masih terdapat beberapa kekurangan dalam hal keakuratan data sehingga informasi yang diperoleh masih belum dapat dilaporkan secara baik. Upaya yang dapat dilakukan yaitu mengadakan pelatihan PPI dasar secara rutin, terutama kepada petugas baru di ruangan terkait. Mengganti bahan bundle prevention SSI menggunakan kertas berwarna sehingga bundle prevention SSI dapat mudah terlihat, serta memberi tanda peringatan wajib untuk mengisi bundle prevention SSI oleh petugas, sehingga hal tersebut dapat menjadi pengingat dalam melakukan pengisian.
4	Suherlin <i>et al.</i> (2023)/ Indonesia	Analisis Penerapan Manajemen Bundle Care Hais Surgical Site Infection di Rumah Sakit Islam Siti Rahmah Kota Padang	Untuk melihat penerapan manajemen bundle care di RSI Siti Rahmah melalui form Surveilans SSI pada pasien operasi.	Deskriptif dengan desain studi cross sectional	Semua pasien operasi diRSI Siti Rahmah yang diambil secara total sampling pada Bulan April-Juli 2021	Bahwa kepatuhan petugas dalam mengisi bundle care post operasi cukup rendah, untuk perawatan luka hanya diisi 48%, Dressing 60 %, Drain 36%, Antibiotik 84%, dan kontrol ulang 60 %. Rata-rata pengisian post operatif tidak lengkap. Berdasarkan hasil	Permasalahan yang didapatkan dalam Surveilans SSI di Rumah Sakit Siti Rahmah adalah ketidaklengkapan pengisian per item bundle care SSI pre, intra dan post operasi, k yang seharusnya diisi lengkap oleh petugas sebagai bentuk pelaksanaan

						wawancara dengan kepala ruangan oleh IPCN didapatkan data bahwa pengisian post operasi jarang dilakukan oleh kesibukan perawat dalam mengisi format lainnya distatus rekam medis	bundle care SSI, ketidaklengkapan pengisian dikarenakan kesadaran petugas akan pentingnya kelengkapan bundle care SSI ini dan kurangnya motivasi perawat dalam mendokumentasikan bundle care PPI walaupun IPCN sudah melakukan audit surveilans setiap hari. Perlu dilakukan sosialisasi bundle care HAis SSI kepada seluruh petugas secara berkala.
5	Murniati <i>et al.</i> (2020)/ Indonesia	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Infeksi Luka Post Sectio Caesarea	Untuk mengetahui faktor yang dominan mempengaruhi terjadi infeksi luka post sectio caesarea	Penelitian analitik dengan pendekatan cross sectional	Jumlah sampel yang digunakan 43 orang.	Ada pengaruh usia dengan kejadian infeksi ($p=0,02$). Tidak ada pengaruh kadar gula darah puasa preoperasi terhadap kejadian infeksi luka post SC ($p=0,209$). Ada pengaruh kadar labumin preoperasi terhadap kejadian infeksi luka post SC ($p=0,000$).	Ada pengaruh usia terhadap kejadian infeksi lukapost Sectio Caesarea di Rumah Sakit Umum Cut Meutia Kabupaten Aceh Utara. Ada pengaruh kadar albumin preoperasi terhadap kejadian infeksi lukapost Sectio Caesarea di Rumah Sakit Umum Cut Meutia Kabupaten Aceh Utara. Tidak ada pengaruh kadar gula darah terhadap kejadian infeksi lukapost Sectio Caesarea di Rumah Sakit Umum Cut Meutia Kabupaten Aceh Utara. Tidak ada pengaruh kadar gula darah terhadap kejadian

							infeksi lukapost Sectio Caesarea di Rumah Sakit Umum Cut Meutia Kabupaten Aceh Utara.
--	--	--	--	--	--	--	---

PEMBAHASAN

Infeksi daerah operasi (IDO)adalah salah satu bentuk HAIs,. Infeksi daerah operasi adalah infeksi akibat tindakan pembedahan yang dapat mengenai berbagai lapisan jaringan tubuh. Infeksi daerah operasi yaitu infeksi pada tempat daerah insisi akibat pembedahan. Pencegahan infeksi daerah operasi sangat diperlukan yang bertujuan menurunkan angka morbiditas dan mortalitas, kepatuhan SPO Kepatuhan melakukan perawatan luka atau ganti verban sudah sesuai SOP mencegah terjadi infeksi (Muliani 2022). Perawat akan melakukan tindakan perawatan luka harus sesuai SOP dengan tahapan tahapannya dan perawat harus menggunakan sarung tangan yang steril untuk satu orang pasien, hal ini dilakukan untuk menghindari resiko terjadinya infeksi pada luka bekas operasi post sectio caesarea. Penerapan bundles SSI yang baik dan lengkap diharapkan menurunkan kejadian infeksi daerah operasi, sehingga dapat diketahui penyebab untuk terjadinya infeksi dan dilakukan pembuatan rekomendasi berikutnya (Putri et al. 2016). Terjadi infeksi daerah operasi tidak hanya terjadi akibat tindakan dari perawat, akan tetapi faktor dari pasien juga memberikan kontribusi yang cukup signifikan dalam kejadian infeksi daerah operasi, yang mana usia yang berisiko akan terpapar infeksi bila dibandingkan dengan usia tidak berisiko, kadar albumin sangat mendukung proses penyembuhan luka sehingga infeksi luka akan lebih mudah sembuh dan hilang (Muliani 2022).

KESIMPULAN

Hasil literatur review ini menunjukkan bahwa kepatuhan melakukan perawatan luka sesuai dengan SPO, kepatuhan penerapan bundles SSI sangatlah penting dalam pencegahan infeksi daerah operasi, usia , kadar gula darah, kadar albumin pada pasien SC memberikan kontribusi yang cukup signifikan dalam pencegahan infeksi daerah operasi

SARAN

Meminimalisir tingkat kejadian infeksi pada pasien SC, hal ini bertujuan untuk menurunkan morbiditas dan mortalitas pada pasien SC, oleh karena itu pemantauan faktor dari pasien, seperti : usia, kadar gula darah, kadar albumin pasien sangat penting. Sedangkan

dari segi tindakan perawat, yaitu kepatuhan melakukan perawat sesuai dengan SPO dan kepatuhan penerapan bundles SSI diharapkan menurunkan kejadian infeksi daerah operasi

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, Masria, Devinta Yulia Laksmi, S. Ftr, M. KKK, and S. S. T. Nurwahida Puspitasari. 2022. "Studi Narrative Review Pengaruh Pemberian Electrical Stimulation Dan Mirror Exercise Pada Penderita Bell's Palsy."
- Butar-butur, Maria Haryanti, Stevany Sholikhah, and Linda Hernike Napitupulu. 2018. "The Relationship Of Knowledge And Attitude About Fever And Its Treatment In Children At Shanty Clinic Medan." *Preventif: Jurnal Kesehatan Masyarakat* 9(2):53–57.
- Isgren, Ellinor, Elina Andersson, and Wim Carton. 2020. "New Perennial Grains in African Smallholder Agriculture from a Farming Systems Perspective. A Review." *Agronomy for Sustainable Development* 40:1–14.
- Juwita, Zeva. 2020. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Infeksi Luka Post Sectio Caesarea." *Darussalam Indonesian Journal Fo Nursing and Midwifery* 2(1):21–31.
- Meo, Maria Yulita. 2021. "Hubungan Kepatuhan SOP Perawatan Luka Dengan Kejadian Infeksi Daerah Operasi (IDO) Pada Pasien Pasca Section Caesarea (SC) Di Ruang Angrek Dan Poliklinik Kebidanan & Kandungan RSUD Dr. TC Hillers Maumere." *Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan Masyarakat* 6(1).
- Muliani, Nuril. 2022. "PENGARUH PEMBERIAN EKSTRAK JAHE DAN JUS MENTIMUN TERHADAP PERUBAHAN TEKANAN DARAH PADA PASIEN HIPERTENSI DIWILAYAH KERJA PUSKESMAS KASSI-KASSI KOTA MAKASSAR= THE EFFECT OF GIVING GINGER EXTRACT AND CUCUMBER JUICE ON BLOOD PRESSURE CHANGES IN HYPERTENSIVE PATIENTS IN THE WORK AREA OF PUSKESMAS KASSI-KASSI MAKASSAR CITY."
- Munandar, Imam. 2018. "Kepatuhan Perawat Dalam Pelaksanaan Standar Operasional Prosedur (SOP) Perawatan Luka Dengan Kejadian Infeksi Luka Operasi Post Sectio Caesaria." *Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan Indonesia* 8(02):422–28.
- Parmadi, Anom and Bangkit Pratama. 2020. "UJI EFEKTIVITAS KRIM EKSTRAK ETANOL DAUN ILER (*Coleusatropurpureus*L. Benth) TERHADAP PENYEMBUHAN LUKA PADA MENCIT."
- Putri, Adita Puspitasari Swastya, Kurnia Dwi Artanti, and Dwiono Mudjiyanto. 2016. "KELENGKAPAN PENGISIAN FORMULIR BUNDLE PREVENTION SURVEILANS SURGICAL SITE INFECTION (SSI) PASIEN SECTIO CAESAREA TAHUN 201."
- Wahyuningsih, Ike Pudji. 2020. "Analisis Pelaksanaan Bundles Care Ido Terhadap Kejadian Infeksi Daerah Operasi Dan Dampaknya Terhadap Lama Rawat Pasien." *Jurnal Health Sains* 1(6):366–76.
- Yanti, Desi Ari, Sumi Anggraini, and Sri Yatmi. 2021. "Hubungan Teknik Steril Perawatan Luka Dengan Infeksi Post Operasi Seksio Sesarea." *Jurnal Kesehatan Panca Bhakti Lampung* 9(2):82–91.
- Yusuf, Syarifuddin and Henni Kumaladewi Hengky. 2022. "PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN HEALTH-CARE ASSOCIATED INFECTION (HAIs) PADA PENJAGA PASIEN RAWAT INAP RUMAH SAKIT UMUM 'AISYIYAH ST. KHADIJAH KABUPATEN PINRANG." *Jurnal Ilmiah Manusia Dan Kesehatan* 5(1):521–28.